



## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	23 Oktober 2020		
Close	5,112.18	Value (Rp Triliun)	8.35	
Change (point)	20.37	Volume (Miliar Lbr)	11.10	
Persen (%)	0.40%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,677	
Average PER (x)	11.9	LQ45 Persen (%)	0.16	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell	+/-
Net Foreign		2,045	2,090	(45)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	28,336.00	(29.1)	-0.10%
Nasdaq	11,548.00	42.30	0.37%
FTSE	5,860.00	74.60	1.27%
DAX	12,646.00	102.70	0.81%
CAC 40	4,910.00	58.30	1.19%
Hangseng	24,919.00	132.70	0.53%
Nikkei 255	23,517.00	42.30	0.18%
Strait Times	2,537.00	8.98	0.35%
Yield Indo Sun 10Y	6.8630	0.0007	0.01%
Yield US10Y	0.8410	(0.0070)	-0.83%
VIX	27.55	(0.3600)	-2.03%
Como Indx	150.68	(1.080)	-0.72%
EIDO	18.90	0.20	1.06%

Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nickel (\$/ton)	15,607.50	(190.00)	-1.22%
Tin (\$/ton)	18,412.50	(190.00)	-1.03%
Gold (\$/t.oz)	1,905.20	(2.20)	-0.12%
CPO (RM/ton)	3,027.00	11.00	0.36%
Oil NYMEX (\$/barrel)	40.65	0.62	1.53%
Coal NEWC (\$/ton)	58.00	0.60	1.03%

Sumber: bloomberg, iqplus

## Market Review

- Sepanjang perdagangan akhir pekan kemarin, IHSG bergerak dikawasan positif yang akhir ditutup menguat sebesar 20,37 poin menuju 5.112. Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari *Property, misc industrial, consumer goods*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp8,35triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp45 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BRIS, BBTN, TLKM, ANTM, BBRI, BBKA, MDKA, ASII, BMRI, BOGA.
- Emiten Top Transaksi Volume : BRIS, ASRI, KBAG, BEST, ANTM, FREN, BBTN, BULL, AGRO, CARE.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, BBRI, ASII, BMRI, MDKA, TLKM, UNVR, BBNI, BBTN, TOWR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : TLKM, BBKA, BBRI, BMRI, ASII, BBNI, HMSP, INDF, MDKA, TOWR.
- Emiten Lose %: BTPS, TLKM, INKP, INDF, TKIM, EXCL, ADRO, PTPP, UNTR, BBKA, JPFA.
- Emiten Top % : BBTN, BSDE, SCMA, ERAA, MNCN, PWON, ASII, HMSP, GGRM, MDKA, MIKA, SMGR.
- Sepanjang perdagangan Kamis kemarin, mayoritas bursa Asia ditutup kompak dikawasan negatif mengekor dengan bursa AS. Pelaku pasar tengah menanti sinyal kesepakatan stimulus antara Parlemen dengan Pemerintah AS menjelang pemilihan umum Presiden AS.
- Dow Jones pada penutupan perdagangan Jumat kemarin berakhir koreksi tipis sebesar 29,10 poin menuju 28.336 seiring sikap investor *wait and see*. Kabarnya dalam perkembangan stimulus dimana Ketua DPR Nancy Pelosi tengah dalam pembahasan hingga akhir debat Presiden AS yang disampaikan oleh Menteri Steven Mnchin. Kabar dari Ketua DPR Nancy Pelosi juga melunakkan ekspektasi atas Demokrat dan Republik mencapai kesepakatan sebelum pemilu, dengan mengatakan perlu waktu untuk sebuah RUU untuk ditulis dan ditandatangani.
- Bursa Uni Eropa yang berakhir tidak kompak pada penutupan perdagangan Kamis kemarin, seiring .
- Harga minyak mentah kembali melanjutkan pengurangan capai 1,53% menuju US\$40,65/barrel seiring mata uang dollar AS mengalami apresiasi terhadap mata uang lainnya dan harapan Stimulus AS yang saat ini telah berikan sinyal kemajuan maupun menjelang berakhir debat Presiden AS

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upperBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.080 Support I : 5.100 sedangkan Resistance I : 5.125 dan Resistance II: 5.145
- Company The Korea Development Bank Volume 46,981,900 lembar dan harga Rp520 Offering Date TIFA : 07- Okt hingga 5- Nov 2020 RUPS : INDY
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 3.732 kasus menjadi 389.712 kasus, jumlah dirawat menjadi 62.649 orang, yang meninggal tambah 94 orang menjadi 13.299 orang dan jumlah yang sembuh tambah 4.545 pasien sebesar 313.764 orang.
- Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia mengatakan realisasi penanaman modal asing atau investasi asing mulai meningkat pada kuartal III 2020. Penanaman modal asing pada kuartal III 2020 tercatat sebesar Rp 106,1 triliun alias 50,8 persen dari total realisasi investasi. Angka tersebut naik 8,7 persen dari kuartal sebelumnya dan naik 1 persen ketimbang tahun lalu. PMDN tercatat 102,9 triliun atau 49,2 persen dari total realisasi investasi. Angka tersebut naik 9,1 persen dari kuartal sebelumnya dan tumbuh 2,2 persen ketimbang periode yang sama tahun lalu. riwulan III 2020, realisasi investasi di Tanah Air mencapai Rp 209 triliun. Secara kuartal ke kuartal, Bahlil mengatakan realisasi investasi tersebut naik 8,9 persen. Sementara, apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, capaian kuartal III 2020 naik 1,6 persen. Masa kritis realisasi investasi kita di 2020 pada era pandemi Covid-19 itu sudah terlewatkan, kritis kita itu di kuartal ke-2 di mana realisasi investasi kita hanya Rp 190 triliun
- IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat sebesar 20,37 poin menuju 5.112 menanti rilis kinerja emiten K3-2020 maupun pengumuman dividen interim. Sentimen positif dalam negeri masih bekurtat dengan kabar holding baterai. Kabar tersebut masih menarik untuk cermati saham ANTM, INCO, TINS. Selain itu harga spot komoditas yang mengalami penguatan dimulai batubara, minyak mentah dan CPO. Hal tersebut perlu diperhatikan dalam jangka pendek sektor pertambangan maupun perkebunan. Investor pun tengah menanti laporan keuangan beberapa emiten, hal ini bisa *bargain hunting*. Beberapa emiten yang bergerak dalam bisnis tembakau dibebani dengan rencana kenaikan cukai rokok tahun 2021. Rencana Cukai rokok 2021 potensi naik kisaran 13-20%. Ketidakpastian kenaikan cukai rokok memicu aksi profit taking sektor rokok. Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta memutuskan untuk memperpanjang kembali pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) transisi selama 14 hari mulai hari ini 26 Oktober hingga 8 November 2020. Selain itu dalam pekan ini Bursa Efek Indonesia (BEI) hanya dua hari perdagangan seiring Cuti bersama Maulid Nabi Muhammad SAW. Menjelang libur pajang diperkirakan IHSG akan bergerak datar. Dengan mempertimbangkan hal tersebut IHSG peluang bergerak mixed dengan kisaran 5.080 - 5.145
- Bow : LSIP, AALI, KLBFI, ADRO, EXCL, WSKT, BBTN, BBNI, MEDC, ELSA.

## NEWS EMITEN

### **BRIS – Rencana Gabungan Usaha Pasca Merger**

PT BRISyariah Tbk pada 21 Oktober 2020, perseroan menyampaikan bahwa manajemen BRIS akan melakukan Penggabungan Usaha (Merger) dengan PT Bank Syariah Mandiri (BSM) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS). PT BRISyariah Tbk (BRIS) pada 21 Oktober 2020, perseroan menyampaikan bahwa manajemen BRIS akan melakukan Penggabungan Usaha (Merger) dengan PT Bank Syariah Mandiri (BSM) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS). (Sumber: Emitennews.com) PER : 53,89x

### **NFCX – Laba Bersih K3-2020 Anjlok 58,63%**

PT NFC Indonesia Tbk alami penurunan laba neto periode berjalan yang dapat di atribusikan kepada entitas induk hingga periode 30 September 2020 menjadi Rp17,80 miliar atau turun 58,63 persen dari laba Rp43,16 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan meningkat 39,36 persen menjadi Rp5,92 Triliun dari pendapatan Rp3,97 triliun pada tahun sebelumnya. Beban pokok pendapatan perseroan melonjak sangat signifikan yaitu 51,03 persen menjadi Rp5,85 triliun pada kuartal ke III-2020 jika dibandingkan dengan beban pokok perseroan pada periode yang sama tahun 2019 hanya Rp3,87 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER: 49,00x

### **BBTN – Laba Bersih K3-2020 Lonjak 39,72%**

Beban pokok pendapatan perseroan melonjak sangat signifikan yaitu 51,03 persen menjadi Rp5,85 triliun pada kuartal ke III-2020 jika dibandingkan dengan beban pokok perseroan pada periode yang sama tahun 2019 hanya Rp3,87 triliun. laba bersih perseroan ditopang oleh penurunan beban bunga dan efisiensi. Beban bunga BTN tercatat turun 3,49% yoy menjadi Rp11,95 triliun per kuartal III/2020. Penurunan beban bunga tersebut ditopang oleh aksi korporasi dalam pemangkasan dana mahal. Pemangkasan tersebut mampu menekan *Cost of Fund* (CoF) hingga 70 basis poin (bps) sejak akhir 2019. Strategi efisiensi yang dilakukan Bank BTN juga sukses menekan angka *Cost to Income Ratio* (CIR). Pada September 2020, CIR BTN turun 141 bps dari 57,13% pada September 2019 menjadi 55,72%. (Sumber: Emitennews.com) PE : 8,69x

### **TRIN – DER Diprediksi Tahun Ini Turun**

Debt to Equity Ratio PT Perintis Trinita Properti Tbk diproyeksikan turun tajam menjadi sebesar 0,74x pada akhir tahun 2020 dari sebelumnya 1,74x pada periode 30 Juni 2020. Hal ini dikarenakan terdilusinya kepemilikan PT Perintis Properti Tbk terhadap PT Trinita Dinamik menjadi sebesar 18,12% dari sebelumnya 53,37%. liabilitas PT Perintis Trinita Properti Tbk menjadi sebesar Rp 475,58 Miliar pada akhir tahun 2020, dari proyeksi sebelumnya sebesar Rp 1,3 Triliun. Hal tersebut menjadi cerminan kinerja yang baik dari laporan keuangan Perseroan di akhir 2020 yang akan datang. Penurunan kepemilikan Perseroan yang diakibatkan oleh dilusi saham di TD membuat proyeksi total aset Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 753 Miliar, meski begitu, akan terjadi penurunan utang sebesar Rp 832 Miliar, sehingga penurunan utang dipastikan akan lebih tinggi dibandingkan dengan penurunan total aset. (Sumber : Emitennews.com) PER: -163,09x

### **BALI – Tandatangani Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Rp13,04 Miliar.**

PT Bali Towerindo Sentra Tbk telah teken Perjanjian Pembiayaan Investasi melalui Fasilitas Jual dan Sewa balik dengan dua perusahaan asal negeri Tirai Bambu yaitu Jepang, pada tanggal 19 Oktober 2020. Perjanjian pembiayaan investasi tersebut diperoleh dari PT Century Tokyo Leasing Indonesia dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia sebesar Rp13,04 Miliar. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu 60 bulan dengan Agunan berupa baterai dan perlengkapan serta peralatan IT untuk proyek pembangunan menara atau jaringan. (Sumber: Emitennews.com) PER: 58,67x

### **PTPP – Tuntaskan Pembangunan Jembatan Teluk Kendari**

PT PP (Persero) Tbk merampungkan pembangunan proyek Jembatan Teluk Kendari di Sulawesi Tenggara dengan tepat waktu. Nilai kontrak proyek jembatan dari Kementerian PUPR tersebut mencapai Rp 800 miliar. Sedangkan lingkup pekerjaan jembatan dengan tipe cable stayed terdiri atas pembangunan jalan pendekat atau oprit, approach span, side span, dan bentang utama atau main span sepanjang 200 meter. Bahan baku pembangunan jembatan ini menggunakan 90% material lokal, kecuali cable bearing dan expansion joint. jembatan tersebut berhasil dituntaskan dalam jangka waktu lima tahun dimulai sejak tahun 2015 dan berakhir pada 2020 ditambah masa pemeliharaan selama tiga tahun. Jembatan Teluk Kendari ini memiliki panjang 1.348 meter yang terdiri atas empat lajur, median, dan trotoar dengan lebar jembatan 20 meter. ( Sumber: Investor.id) PER: 180,93x

### **INDY – Akan Terbitkan Obligasi Senilai US\$750 Juta.**

PT Indika Energy Tbk melalui Indika Energy Capital IV Pte Ltd berencana menerbitkan surat utang global (global bond) maksimal US\$ 750 juta. Dana hasil emisi akan digunakan untuk mempercepat pelunasan obligasi global yang jatuh tempo pada 2022 dan 2023, serta modal diversifikasi usaha. jatuh tempo global bond baru ini paling lama tahun 2027 dan tingkat bunga maksimum 9,75% per tahun. Perseroan berniat meminta izin pemegang saham karena transaksi ini bersifat material atau 77,75% dari ekuitas perseroan yang saat ini sebesar US\$ 964,62 juta. ( Sumber: Investor.id) PER :-3,57x

### **BJTM – Kredit Bank Tumbuh 7,03%**

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) mampu mencatatkan pertumbuhan outstanding kredit sebesar 7,03% hingga kuartal III-2020 secara tahunan (year on year/yoy) menjadi Rp 40,38 triliun. Kredit di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) masih menjadi penyumbang pertumbuhan tertinggi, yaitu 12,24% menjadi Rp 6,46 triliun, diikuti kredit korporasi yang tumbuh 9,86% menjadi Rp 10,01 triliun. Bank Jatim membukukan laba bersih Rp 1,14 triliun. Dengan demikian, laba Bank Jatim hingga kuartal III-2020 (yoy) turun tipis 3,5%. (Sumber: Investor.id) PER: 5,70x

### **IMPC – Akan Bagi Dividen Interim Rp10/saham**

PT Impack Pratama Industri Tbk berencana membagikan dividen interim Rp 10 per saham kepada setiap pemegang sahamnya pada November mendatang. Hal tersebut didukung kinerja keuangan perseroan yang positif hingga akhir September 2020. Perseroan membukukan pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp 1,23 triliun atau naik 18,26% dibanding periode sama tahun lalu sebesar Rp 1,04 triliun. Laba bersih tercatat sebesar Rp 86,76 miliar naik 55,93% dari sebelumnya sebesar Rp 55,64 miliar pada September 2019. (Sumber: Emitennews.com) PER : 52,00x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p><b>KLBF</b> Closed price : 1.585 Buy Kisaran : 1.570-1.585 Support : 1.550 Target 1 Jual : 1.630 Target 2 Jual : 1.700</p> <p><b>MNCN</b> Closed price : 805 Buy Kisaran : 790-805 Support : 750 Target 1 Jual : 830 Target 2 Jual : 860</p> <p><b>MEDC</b> Closed price : 386 Buy Kisaran : 380-386 Support : 375 Target 1 Jual : 400 Target 2 Jual : 420</p> <p><b>DISCLAIMER</b></p>	<p><b>EXCL</b> Closed price : 404 Buy Kisaran : 401-404 Support : 398 Target 1 Jual : 417 Target 2 Jual : 424</p> <p><b>ADRO</b> Closed price : 1.145 Buy Kisaran : 1.130-1.145 Support : 1.100 Target 1 Jual : 1.200 Target 2 Jual : 1.250</p> <p><b>LSIP</b> Closed price : 935 Buy Kisaran : 910-935 Support : 900 Target 1 Jual : 955 Target 2 Jual : 970</p> <p><b>DISCLAIMER</b></p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	KRAH	M,L	25	CANI	E	49	MDLN	L
2	LCGP	S	26	SQMI	E	50	TAXI	E
3	CMPP	E	27	MABA	D,L	51	UNSP	E
4	GTBO	S	28	SAFE	E	52	TELE	M,L
5	KBRI	L,S	29	SUGI	L	53	ELTY	L
6	PTPP	M	30	POLL	M	54	TRIO	E,D,L
7	NUSA	L	31	SULI	E	55	MDRN	E
8	INTA	E	32	ETWA	E,L	56	KARW	E
9	NIPS	M,L	33	JKSW	E,S	57	SIMA	E,L
10	GIAA	E	34	POLY	E	58	HOME	A
11	MGNA	E,D,S	35	COWL	B,L	59	TRAM	L
12	MYRX	B,L	36	CPRO	E,L	60	ZBRA	E
13	ALMI	E	37	RIMO	L	61	FINN	E
14	URBN	S	38	ARMY	M,L	62	KAYU	M
15	CNKO	E,L	39	GREN	L	63	GLOB	E
16	ACES	M	40	MITI	E,S	64	JGLE	L
17	GOLL	B,L	41	CNTX	E	65	SKYB	L
18	ARGO	E	42	LAPD	E			
19	OCAP	E	43	TRIL	S			
20	POOL	M	44	BMTR	B			
21	NASA	S	45	DWGL	E			
22	SATU	M	46	TIRT	E			
23	ABBA	E	47	MTRA	M,L			
24	AISA	E	48	BTEL	E,D			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Sumber : Idx.co.id

**Table A1. Summary of World Output 1/**  
(Annual percent change)

	Average 2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Projections	
										2020	2021
<b>World</b>	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
<b>Advanced Economies</b>	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
<b>Regional Groups</b>											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
<b>Analytical Groups</b>											
<b>By Source of Export Earnings</b>											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
<b>By External Financing Source</b>											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
<b>Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience</b>											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
<b>Other Groups</b>											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
<b>Memorandum</b>											
<b>Median Growth Rate</b>											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
<b>Output per Capita 4/</b>											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
<b>World Growth Rate Based on Market Exchange Rates</b>	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
<b>Value of World Output (billions of US dollars)</b>											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

## Global economic recession is on the card

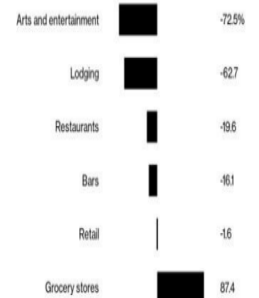
### Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar	Real GDP, 2020 forecast				
	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
<b>Global</b>	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
<b>Global ex. China</b>	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
<b>Developed</b>	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
<b>Emerging</b>	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
<b>EM Asia</b>	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
<b>Latin America</b>	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
<b>EMEA EM</b>	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

### Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply  
Year-over-year change: compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

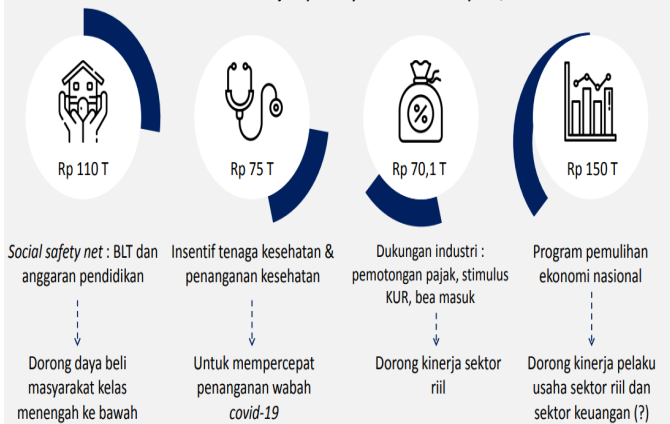
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..

Source: Bloomberg interview

## Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[rio@anugerahsekuritas.co.id](mailto:rio@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---